Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, wabihi nasta’in ‘ala umuriddunyawaddin, ashsholatuwassalamu’ala asrofil ambiyaa iwal mursalin wa’ala alihi washohbihi ajma’in amma ba’du, qolaullahu ta’ala fil qur’anil azzim, ‘audzubillahi minasyaiton nirrojim, bissmillahir rohmanir rohim.

Laqod kaana lakum fii rosulillahi uswatun hasanah limmang kaana yarjuwloha wal yaumal akhiro wa dzakarowlloha katsiiroo

Yang terhormat, Bapak Udin,S.Pd selaku ketua pembina Yayasan Buana Kasih Indonesia. Yang saya hormati, Bapak Turisman selaku pimpinan Yayasan Buana Kasih Indonesia.  
Yang saya hormati, Bapak Ibu pengurus dan pendidik Yayasan Buana Kasih Indonesia. Yang saya hormati, Para Donatur Yayasan Buana Kasih Indonesia  
Dan teman-teman sekalian yang saya sayangi.

Pertama-tama mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. Atas nikmatnya, kita dapat bertemu di acara yang barokah ini.

Sholawat serta salam tak lupa kita panjatkan kepada [Nabi](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Nabi) [Muhammad](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Muhammad) SAW beserta para keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Beliau adalah penuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita nikmati hari ini.

Bapak-bapak, Ibu-ibu yang saya hormati, juga teman-teman yang saya cintai. Dalam rangka menyambut maulid [Nabi](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Nabi) [Muhammad](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Muhammad) SAW, izinkan saya menyampaikan sepatah dua kata patah di sini.

[Nabi](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Nabi) [Muhammad](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Muhammad) SAW adalah pemimpin kita. Dalam peringatan kelahirannya ini merupakan waktu untuk kita mengenang sosok manusia mulia sealam dunia ini.  
Sebagaimana kita tahu, [Nabi](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Nabi) [Muhammad](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Muhammad) dijuluki sebagai Al Amin. Sebutan itu merupakan gelar yang mulia, yang artinya nabi sangat diakui kejujurannya oleh masyarakat kala itu.

Gelar ini artinya ‘yang dapat dipercaya’. Ini merupakan nilai yang mesti kita junjung. Sebagai siswa kita harus menomorsatukan kejujuran.

Nilai kejujuran yang dapat kita amalkan dalam sekolah misalnya tidak menyontek, berbohong pada orangtua atau guru. Siapa yang suka berbohong???

Sesungguhnya kebohongan tidak akan membawa kita pada kebaikan. Ada pepatah mengatakan bahwa jujurlah meskipun itu pahit.

Teman-teman yang saya cintai.  
Kita mungkin kerap menghadapi situasi yang sulit, saat jujur itu terasa pahit untuk dilakukan. Akan tetapi kita harus ingat bahwa bila kita ingin diakui sebagai umat [Nabi](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Nabi) [Muhammad](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Muhammad), maka perilaku kita harus mengikutinya.

[Nabi](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Nabi) [Muhammad](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Muhammad) tidak mengajarkan kebohongan, menyembunyikan sesuatu untuk kepentingan tertentu. [Nabi](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Nabi) [Muhammad](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Muhammad) berani mengatakan bahwa Islam adalah agama yang benar, padahal di tengah-tengahnya terdapat musuh Islam.

[Nabi](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Nabi) [Muhammad](https://blora.pikiran-rakyat.com/tag/Muhammad) SAW mengajarkan kepada kita agar bersikap jujur, agar kita dapat dipercaya sebagaimana gelar itu melekat pada diri beliau.

Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang saya hormati.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

Laqod kaana lakum fii rosulillahi uswatun hasanah limmang kaana yarjuwloha wal yaumal akhiro wa dzakarowlloh katsiiroo

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah SAW yaitu suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah SWT dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah,”

Gelar Al Amin dan amalan kejujuran nabi merupakan satu dari sekian banyak akhlak yang perlu kita tiru. Semoga kita dapat mengamalkan nilai kebaikan ini.

Demikian dari saya, semoga dapat bermanfaat untuk teman-teman dan hadirin semua. Akhirul kalam. Jikalau ada salah kata itu datangnya dari saya dan yang benar datangnya dari Allah.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.